

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2016:2) Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis. Sedangkan menurut Creswell (2013:24) metode penelitian kualitatif yaitu berkembang dinamis melalui pertanyaan – pertanyaan terbuka dimana data wawancara, observasi, data dokumentasi dan data audio – visual diolah menggunakan analisis tekstual dan data bersifat emik (dari sudut pandang informan, gambar serta melalui interpretasi tema – tema dan pola – pola).

Berbeda dengan Indrawan (2014:68) Metode kualitatif awalnya digunakan oleh peneliti bidang sosiologi, pendidikan, atau antropologi / etnografi. Kasus – kasus yang diamati berangkat dari studi masyarakat pada umumnya, dan sektor

pemerintah, selain sektor bisnis pada khususnya. Penelitian yang dilakukan melihat lebih dalam suatu fenomena yang kemudian menjadi masalah penelitian, serta alasan kedalaman juga penelitian ini digunakan dalam tahapan analisis data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen, dan administrasi bisnis, kebijakan publik, pembangunan ataupun ilmu hukum. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus. Dengan demikian, proses pengumpulan dan analisis data bersifat kasus pula. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Fenomena dapat berasal dari dunia nyata (praktik) maupun kesenjangan teori dan research gap. Fenomena tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan penelitian. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan – perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya bisa pula bermanfaat untuk kepentingan akademis.

3.2 Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh

melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial instagram, subyek penelitian ini adalah team kreatif dari Sinopsis Creative Space.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara

dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.
- c. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang di bahas.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (indepth interview). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan salah satu founder merangkap *creative derector* dari Sinopsis Creative Space mengenai strategi media apa yang di gunakan dan strategi pesan dari konten – konten sosial medianya.

2. Sumber data sekunder

Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto - foto dan hasil - hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan.

3.3.1 Sumber Data

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling, dimana strategi purposive sampling menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Salah satu founder merangkap *creative director* dan team kreatif dari Sinopsis Creative Space dijadikan sebagai informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang akan diteliti tentang cara – cara pemasaran yang diterapkan di objek penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulam Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian.

Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung tentang strategi komunikasi pemasaran dengan *Creative Director* dan team kreatif yang mewakili objek yang diteliti. Data yang diperoleh berupa strategi pesan dalam konten instagram.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi pemasaran yang di gunakan Sinopsis Creative Space.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara mendalam serta dokumentasi, penulis melakukan wawancara dengan informan yakni founder dari Sinopsis Creative Space demi mendukung serta menggali lebih dalam data yang akan diperoleh, serta untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara

langsung atau tatap muka di Sinopsis Creative Space yang berlokasi di kota Cimahi.

Selain melakukan wawancara mendalam, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi, teknik pengumpulan data ini ditujukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan, foto atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

3.3.2.1 Wawancara Mendalam

Menurut Moleong (2005:248) Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan mengumpulkan keterangan atau data mengenai objek penelitian yaitu komunikasi informan dalam kesehariannya disuatu lingkungan.

3.3.2.2 Teknik Observasi Lapangan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang tidak terbahasakan yang tidak didapat hanya wawancara seperti yang diungkapkan oleh Denzim dalam Mulyana (2016;163) pengamatan berperan serta adalah strategi

lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara, partisipan dan observasi langsung sekaligus dengan introspeksi.

3.3.2.3 Proses Pendekatan terhadap Informan

Proses pendekatan terhadap informan dilakukan dengan cara sebagai berikut;

1. Pendekatan struktural, dimana peneliti melakukan kontak dengan informan guna meminta izin dan kesediannya untuk diteliti.
2. Pendekatan personal, dimana peneliti berkenalan dengan salah satu founder dan creative director untuk menjadi penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Adapun tahapan dalam model ini adalah sebagai berikut;

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok,

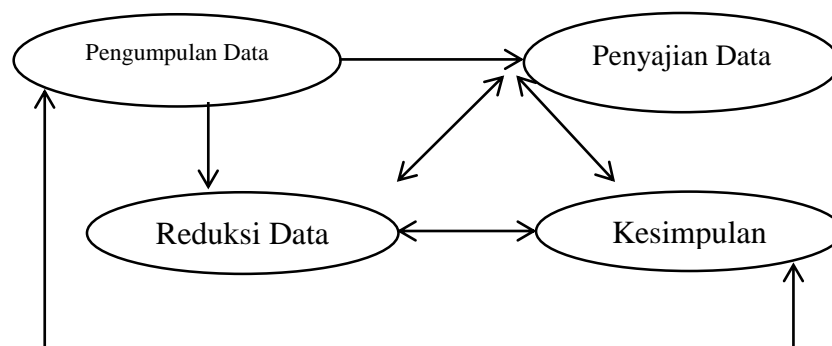
memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan atau kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



Gambar 3.1 Model Analisis Huberman

Sumber: Miles and Huberman (1992:20)

3.5 Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks. Untuk itu peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis – analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.

Analisis data menurut Rossman & Rallis dalam (Creswell, 2013: 274 – 275) deskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan – pertanyaan analitis dan menulis catatan secara singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengumpulan data, intepretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama – sama.

2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan – pertanyaan umum.

3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel jurnal-jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Meskipun demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model analisis yang sudah lazim tersebut dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi pemilihannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dalam data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam (Maleong, 2005 : 248) merupakan upaya mengorganisasikan data, memilah data menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap – tahap sebagai berikut;

Tahap I : Mentranskripkan data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman kedalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil transkripsi.

Tahap II : Verifikasi

Pada tahap ini, data dicek kembali guna mendapatkan akurasi dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap III : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi kemudian diinterpretasi dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan data tersebut.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan teknik yang menggabungkan berbagai macam data yang berbeda guna mendapatkan hasil yang valid. Dalam teknik ini, peneliti

sekaligus menguji kredibilitas data karena teknik yang digunakan berbeda-beda; yaitu wawancara, observasi, ataupun dokumen (Sugiyono,2016:273) teknik triangulasi data dijabarkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data. Peneliti menggunakan analisis triangulasi sumber data karena peneliti hanya membutuhkan data dari informan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.8 Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi

terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan melalui guide dan memberi kesan pertemuantidak sengaja, sehingga peneliti mendapatkan informasi dari informan.

3.8.1 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 3 informan yaitu salah satu founder dari Sinopsis Creative Space dan team kreatif lainnya.

Nama : Alif Nurul S.tr, sn

Usia : 27 tahun

Jenis Kelamin : Laki – laki

Asal : Bandung

Kategori : Creative Director, Mewakili pimpinan team kreatif memikirkan ide – ide kreatif untuk konten iklan dan pemasaran.

Nama : Jen Adam S.tr, sn

Usia : 25 tahun

Jenis Kelamin : Laki – laki

Asal : Bandung

Kategori : Konten Editor, Mewakili pembuatan dan pengeditan konten untuk media sosial.

Nama : Sangaji Aryo S. Ikom
Usia : 24 tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Asal : Bandung
Kategori : Talent and Team Kreatif, Mewakili talent inframe untuk konten di media sosial.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada team kreatif Sinopsis Creative Space di Kota Cimahi.

3.9.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan pada konten instagram Sinopsis Creative Space dalam kurun waktu 1 bulan yang dilaksanakan setiap hari Jumat sampai dengan Minggu.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Observasi awal								
2	Penyusunan Usulan Penelitian								
3	Bimbingan Usulan Penelitian								
4	Seminar Usulan Penelitian								
5	Perbaikan Usulan Penelitian								
6	Pelaksanaan Penelitian								
7	Analisis Data								
8	Penulisan Laporan								
9	Bimbingan Naskah Skripsi								
10	Seminar Naskah Skripsi								
11	Sidang Skripsi								
12	Perbaikan Skripsi								

Sumber: Data Hasil Peneliti 2020